



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 06 Juli 2026

Halaman: 1

Tersangka Kekerasan Anak Daycare 'Little Aresha' Jadi 27 Orang

-Polresta Yogya tetapkan 14 tersangka baru, semuanya pengasuh bayi dan siap diperiksa pada Senin hari ini

YOGYA (MERAPI) - Satreskrim Polresta Yogyakarta secara resmi menetapkan 14 tersangka baru dalam kasus dugaan kekerasan dan penelantaran terhadap bayi serta anak balita di penitipan anak (daycare) Little Aresha Yogyakarta. Penetapan ini menambah daftar panjang pelaku yang terlibat dalam lingkaran kasus penganiayaan anak tersebut.

Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Riski Adrian, Jumat malam (3/7) menjelaskan bahwa tim penyidik telah menaikkan status hukum ke-14 orang tersebut setelah melakukan gelar perkara mendalam.

"Benar, ada 14 tersangka baru. Jadi sebelumnya ada 17 saksi dari pihak pengasuh dan karyawan yang dikenakan wajib lapor. Setelah kami lakukan pendalaman dan gelar perkara, 14 orang di antaranya terbukti

memenuhi unsur pidana dan kami naikkan statusnya sebagai tersangka, sementara tiga lainnya tetap berstatus saksi," kata Kompol Riski Adrian dikutip dari laman Polresta Yogya.

Dengan adanya penambahan 14 orang ini, total keseluruhan tersangka dalam kasus Daycare Little Aresha kini melonjak menjadi 27 orang. Pada tahap awal penyidikan sebelumnya, pihak kepolisian telah menahan 13 orang tersangka yang terbukti melakukan tindak pidana kekerasan secara langsung.

Kasatreskrim belum bersedia merinci identitas nama-nama dari 14 tersangka baru tersebut karena masih dalam kepentingan pengembangan penyidikan. Namun, dirinya memastikan bahwa seluruh tersangka baru ini merupakan oknum pengasuh anak yang bekerja di lembaga penitipan tersebut.

Pihak penyidik juga telah menjadwalkan agenda pemanggilan resmi kepada 14 orang tersebut untuk diperiksa dalam statusnya sebagai tersangka pada Senin (6/7) hari ini.

* Bersambung ke halaman 7



Sejumlah tersangka kasus penganiayaan dan kekerasan anak Little Aresha saat menjalani rekonstruksi beberapa waktu lalu.

MERAPI-POLRESTA YOGYA

TersangkaSambungan halaman 1

Sebagai kilas balik, kasus kekerasan memilukan ini pertama kali terbongkar pada April 2026 lalu setelah seorang mantan karyawan berani melaporkan praktik keji di dalam daycare tersebut ke pihak berwajib. Laporan itu segera ditindaklanjuti oleh Satreskrim Polresta

Yogyakarta dengan melakukan penggerebekan langsung di lokasi kejadian. Saat operasi penggerebekan berlangsung, polisi menemukan fakta mencengangkan berupa sejumlah anak balita yang disekap di dalam ruangan sempit dengan kondisi tubuh diikat menggu-

nakan kain. Berdasarkan pemeriksaan medis dan digital, terungkap bahwa puluhan anak balita telah menjadi korban kekerasan fisik serta penelantaran sistematis oleh pengelola dan para pengasuh di Daycare Little Aresha.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005